

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah melakukan proses penelitian pada PT X. kesimpulan dan saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut.

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT X, didapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain:

1. Pada sistem awal yang terdapat pada PT X, terlihat bahwa manajemen pengaturan proses produksi masih belum baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya sistem *order point* yang mengakibatkan kekurangan bahan baku untuk proses produksi. Walau hal ini tidaklah sering tapi tetap saja akan membuat proses produksi terganggu. Selain itu dalam sistem sekarang, perusahaan tidak dapat memberikan janji yang tepat kepada pelanggan kapan suatu produk dapat selesai diproduksi dan dikirim kepada pelanggan.
2. Setelah dilakukan perbaikan pada sistem manajemen perencanaan produksi dengan cara menentukan *order point*. Dengan memakai sistem *order point*, perusahaan tidak akan mengalami kekurangan bahan baku. Dalam sistem *order point*, perusahaan akan membeli bahan baku pada saat persediaan bahan baku sudah dibawah *order point*, bahkan jika jumlah bahan baku dibawah sedikit dari *order point* yang ditentukan perusahaan harus segera membeli bahan baku tersebut. Selain menggunakan sistem *order point*, perusahaan juga membuat perencanaan produksi dengan sistem yang lebih baik. Dalam sistem perencanaan produksi yang baru dibuat MRP, CRP, dan juga penentuan *transfer batch*. Pembuatan MRP dilakukan untuk mengetahui kapan perusahaan harus membeli material yang digunakan untuk keperluan produksi. CRP dibuat untuk membantu pihak manajemen mesin mana yang sekarang sedang *available* untuk melakukan proses produksi. *Transfer batch*

ditentukan dengan cara *trial and error*. Dengan menentukan *transfer batch* dapat ditentukan pada mesin keberapa suatu proses produksi akan dilakukan. Karena jika jumlah *transfer batch* pada suatu mesin telah mencapai jumlah yang ditentukan, proses pengerjaan proses produksi akan dilakukan oleh mesin yang lain. Dengan menentukan MRP, CRP, *order point*, dan *transfer batch*, perusahaan dapat menentukan kapan waktu memulai produksi, dapat mengetahui apakah bahan baku cukup atau tidak, mengetahui mesin mana yang *available* untuk melakukan proses produksi, serta mengetahui dengan pasti kapan suatu produk akan selesai diproduksi serta kapan dapat dikirim kepada pelanggan.

3. DSS yang dibuat membantu perusahaan dalam melakukan proses produksinya. Hal ini terlihat bahwa saat ini sistem sekarang menjadi lebih baik dibanding sebelumnya. sistem sekarang dikatakan lebih baik dari sistem sebelumnya karena pada saat memasukan *input* data, pihak operator bisa langsung mengetahui *output* yang dihasilkan. *Output* nya berupa tanggal selesai produksi, tanggal kirim produk, ketersediaan bahan baku di gudang, dan waktu yang tepat untuk membeli bahan baku jika kurang.

V.2 Saran

Selain kesimpulan diberikan juga saran bagi perusahaan. Saran yang diberikan antara lain:

1. Perusahaan menggunakan usulan perbaikan yang sudah diberikan. Karena usulan ini dapat mengatasi permasalahan pada perusahaan seperti mengatasi kekurangan bahan baku dan permasalahan tentang waktu kapan suatu produk selesai diproduksi dan mulai dikirim kepada pelanggan.
2. Dalam penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan faktor-faktor biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, J.R. Tony., Stephen N. Chapman., and Lloyd M. Clive. 2012. *Introduction to Materials Management*. Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Bedworth, David D dan J. E. Bailey (1987). *Integrated Production Control System*. Singapore: John Wiley and Sons Inc.
- Fogarty, Donald. W., John H. Blackstone, JR., and Thomas R. Hoffman. 1991. *Production & Inventory Management*. Cincinnati: South-Western Publishing Co.
- Turban, Efraim., dan Jay E. Anderson. 2001. *Decision Support System and Intelligent System*. 7th ed. New Jersey: Prentice Hall International.
- Wallace, Thomas, ed. 1987. *APICS Dictionary*. 6th ed. Falls Church, VA: American Production and Inventory Control Society.